

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel bisa didefinisikan sebagai atribut atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang yang lainnya ataupun satu objek dengan objek yang lainnya. Sugiyono (2010) menyatakan, variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai atau sifat orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulannya. Menurut Sudjarwo dan Basrowi (2009), variabel merupakan suatu konsep yang bisa diukur dan memiliki variasi nilai. Menurut Kerlingger (1973), variabel bisa dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai tidak sama atau berbeda. Dengan begitu variabel dapat dikatakan variabel itu merupakan sesuatu yang bervariasi, dinamakan variabel dikarenakan terdapat variasinya. (Alimul azis,2009).

Berdasarkan judul yang diteliti yaitu “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Dalam Melakukan Antenatalcare Di Puskesmas Purwodadi I”. Variabel pada penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu :

1. Variabel bebas (Independent)

Variabel bebas merupakan variabel yang keberadaannya mempengaruhi variabel terikat (Notoatmojo, 2012).

Variabel independent (bebas) : Faktor Faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil (Motivasi, Pendidikan, Dukungan Suami, Dukungan Bidan)

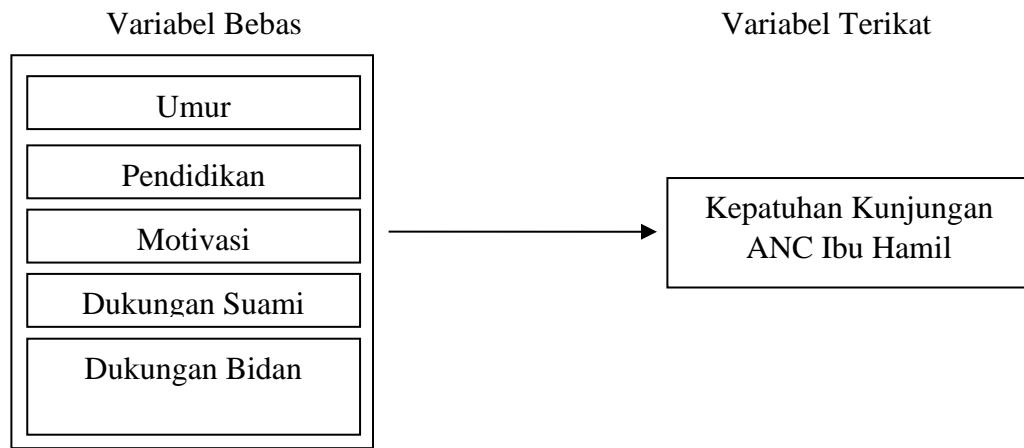
2. Variabel terikat (Dependent)

Variabel terikat merupakan variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel bebas (Notoatmojo,2012).

Variabel dependent (terikat) : kepatuhan Antenatalcare (ANC)

B. Kerangka Konsep dan Hipotesis

Kerangka konsep dalam penelitian ini, sebagai berikut :



Gambar III.1 kerangka Konsep

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hal itu dan juga dapat menuntun atau mengarahkan penelitian selanjutnya (Umar, 2005). Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara dari umusan masalah atau pertanyaan penelitian yang masih perlu diuji secara statistik (Nursalam,2010).

Hipotesis dilihat dari kategori rumusannya dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

1. Hipotesis Nihil (Ho)

Hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan atau pengaruh antara variabel dengan variabel lain (Nursalam,2010).

2. Hipotesis Alternatif (Ha)

Hipotesis yang menyatakan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel dengan variabel lain.

Dari penelitian ini, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ho : “tidak ada hubungan antara Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Melakukan Antenatalcare Di Puskesmas Purwodadi I”.

Ha : “ada hubungan antara Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Melakukan Antenatalcare Di Puskesmas Purwodadi I”.

C. Jenis, Desain dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi deskriptif korelasi dengan metode kuantitatif survey, desain *cross sectional*, yaitu pengumpulan data dilakukan dalam satu waktu dan pengukuran hanya dilakukan sebanyak satu kali tanpa pengulangan serta pengamatan lebih lanjut.

D. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah universum dapat berupa orang, benda, gejala atau wilayah yang ingin diketahui oleh peneliti. Populasi dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu populasi target (target population) dan populasi survey (survey population). Populasi target adalah seluruh “unit” populasi, sedangkan populasi survey adalah sub unit dari populasi target yang selanjutnya menjadi sampel penelitian (Alimul, 2011). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh seluruh Ibu Hamil TM III di wilayah kerja Puskesmas Purwodadi I pada bulan Januari sampai bulan Mei 2022 yang berjumlah 300 ibu hamil.

2. Prosedur sampel dan sampel penelitian

Sampel atau contoh adalah subunit populasi survey atau populasi survey itu sendiri, yang oleh peneliti dianggap mewakili target. Dengan kata lain sampel adalah elemen-elemen populasi yang dipilih atas dasar kemampuan yang mewakilinya. Pada dasarnya ada dua syarat yang harus dipenuhi saat menetapkan sampel, yaitu representatif (mewakili) dan sampel harus cukup banyak (Nursalam, 2012).

Dalam penentuan sampel ini, peneliti menggunakan kriteria sampel baik inklusi maupun eksklusi yang bertujuan untuk membantu mengurangi mengurangi bias hasil penelitian, khususnya jika terdapat variabel-variabel kontrol ternyata mempunyai pengaruh terhadap variabel penelitian yang diteliti (Nursalam,2012). Kriteria sample tersebut adalah ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Purwodadi I.

Adapun untuk menghitung besar sampel menggunakan rumus *Slovin* tingkat kepercayaan 90% dikarenakan jumlah populasi yang besar dengan populasi N= 300 ibu hamil

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{300}{1 + 300 (0.1^2)}$$

$$n = 75 \text{ ibu hamil}$$

Keterangan :

n : besar sampel

d : presisi

N : jumlah populasi

Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling. Tehnik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu saja

(Saryono,2010). Berdasarkan hasil perhitungan besar sampel minimal yang harus dipenuhi adalah 75 responden dengan kriteria tertentu sebagai berikut.

Kriteria inklusi merupakan persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subyek agar dapat diikutsertakan dalam penelitian (Sudigdo,2010). Kriteria inklusi sampel pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Ibu hamil yang melakukan ANC di wilayah kerja Puskesmas I
- b. Ibu hamil Trimester III di wilayah kerja Puskesmas I
- c. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi adalah keadaan yang menyebabkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian (Sudigdo,2010). Kriteria eksklusi pada sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ibu hamil TM I, TM II
- b. Ibu hamil yang sudah melahirkan.
- c. Ibu hamil yang menolak menjadi responden
- d. Responden yang mengisi kuesioner tidak lengkapkan rumus

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Purwodadi I. Adapun alasan dari pemilihan tempat ini karena Puskesmas Purwodadi I belum pernah dilakukan penelitian tentang kunjungan Antenatal Care (ANC).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Juni minggu ke 1.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian Dan Skala Pengukuran

Definisi operasional merupakan definisi yang menyatakan seperangkat petunjuk atau kriteria atau operasi yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan bagaimana mengamatinya dengan memiliki rujukan-rujukan empiris (Notoatmojo,2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel Independent	Lamanya hidup yang dihitung dalam tahun sejak tahun kelahiran sampai tahun penelitian dilakukan	Kuisisioner berupa checklist	Dengan penentuan : Tidak beresiko : 20-35 tahun Beresiko <20tahun / >35 tahun	Nominal
Pendidikan	Pendidikan formal terakhir yang telah diselesaikan ibu hamil	Kuisisioner berupa checklist	Dengan penentuan Tamat SD Tamat SMP Tamat SMA Tamat Perguruan Tinggi/Akademi	ordinal
Motivasi	reaksi ibu hamil dalam merespon atau member tanggapan terhadap pemeriksaan ANC	Kuesisioner dengan 10 pernyataan menggunakan skala likert dengan rentang skala 1-5	0-20% sangat lemah 30-40% Lemah 50-60% Cukup 70-80% Kuat 90-100% Sangat kuat (Sugiyono,2011)	Nominal
Dukungan Suami	Keterlibatan keluarga dalam memberi dukungan pengobatan yang diukur berdasarkan aspek emosional dan fungsional	Kuesisioner dengan 15 pernyataan menggunakan skala guttman	0-50% kurang baik 60-100% cukup baik 110-150% baik	Nominal
Dukungan Bidan	Peran tenaga kesehatan dalam memberikan dukungan kunjungan antenatal secara optimal kepada ibu hamil seperti pelaksanaan kesehatan, pendidik, komunikator dan penasehat.	Kuisisioner berisi pernyataan yang disusun menggunakan skala guttman	Positif bila skor ≥ 6 Negative bila skor <6	Nominal
Variabel Dependent :	kepatuhan ibu hamil dalam melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk Kepatuhan melakukan kunjungan ANC Kunjungan memeriksakan kesehatannya ANC Ibu selama masa kehamilan sesuai standar yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan	Kuisisioner berupa checklist	Setelah data terkumpul diperoleh nilai yaitu Patuh, jika nilai kepatuhan 60-100% Tidak Patuh 10-50%	Nominal

G. Instrumen / Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian dirancang untuk satu tujuan dan tidak bisa digunakan untuk penelitian orang lain (Nasir, 2011).

Berikut adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Instrumen pertama berupa pertanyaan mengenai data demografi ibu hamil, yang terdiri dari umur, pendidikan terakhir..
2. Instrumen kedua adalah motivasi, dengan rincian 10 pernyataan. Penentuan jawaban dengan menggunakan skala likert, dimana jawaban responden memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif menggunakan rentang skala 1-5 yaitu SS bila anda sangat setuju dengan skor 5, S bila anda setuju dengan skor 4, TT bila anda tidak dapat menentukan pendapat (tidak tahu/ragu ragu) dengan skor 3, TS bila anda tidak setuju dengan skor 2, STS bila anda sangat tidak setuju dengan skor 1.
3. Instrumen ketiga adalah dukungan keluarga. Dengan rincian 15 pertanyaan di dukungan suami/ keluarga. Penentuan jawaban kuesioner menggunakan Skala guttman, dimana jawaban responden yaitu ya dan tidak. Skore tertinggi diberikan pada jawaban positif.
4. Instrumen keempat adalah dukungan profesi kesehatan, dengan memberikan 10 pernyataan. Penentuan jawaban kuesioner menggunakan skala Guttman: dimana jawaban responden hanya terbatas pada dua jawaban yaitu, Ya atau Tidak.
5. Instrumen kelima adalah kepatuhan, dengan memberikan pernyataan dari kuesioner yang terdiri dari 10 pernyataan. Penentuan jawaban kuesioner menggunakan skala Guttman: dimana jawaban responden hanya terbatas pada dua jawaban yaitu, Ya atau Tidak. Nilai tertinggi adalah 10 dan nilai terendah 0.

Instrumen yang baik adalah instrumen yang telah teruji validitas dan rehabilitasnya.

1. Uji Validitas

Instrument penelitian yang baik harus diuji terlebih dahulu. Misalnya instrument test harus diuji dengan :

- 1) Validitas
- 2) Realibilitas
- 3) Objectivitas
- 4) Praktikabilitas
- 5) Ekonomis
- 6) Taraf kesukaran
- 7) Daya pembeda

Semua uji tersebut idealnya harus dilakukan agar instrument bisa dikatakan baik dan layak dalam penelitian.(Arikunto, 72:2012)

Pelaksanaan Uji validitas rencananya akan dilakukan dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment.*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

N = jumlah sampel

X = skor butir

Y = skor total

XY = skor butir dikalikan skor total

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan internal consistency yaitu melakukan uji coba instrumen satu kali saja kemudian hasil yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu.

Sedangkan untuk menguji reliabilitas kuesioner motivasi dan dukungan dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas Alpha yaitu untuk memperoleh varians butir dicari dulu varian setiap butir, kemudian dijumlahkan. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan.

Pemrosesan data agar dapat dianalisa, dibantu dengan mengentry data dari kuesioner ke dalam program SPSS (Statistical Product and Service Solutions).

H. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan terlebih dahulu mengajukan permohonan surat ijin Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Sains dan Kesehatan Universitas An Nuur Purwodadi. Setelah mendapatkan ijin lalu mengirimkan permohonan ijin yang diperoleh dari pihak Puskesmas Purwodadi I untuk meminta ijin mengambil data terkait ibu hamil pada bulan Januari sampai dengan Mei 2022 diwilayah kerja Puskesmas Purwodadi I. Pengumpulan data dilakukan dengan mendatangi langsung ke rumah responden dan melakukan wawancara. Penelitian dilakukan dengan mengikuti protokol kesehatan yang ada yaitu dengan memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak dengan responden.

Peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri kepada responden, menjelaskan prosedur, tujuan penelitian, cara pengisian kuesioner dan menjelaskan tidak ada pemaksaan dalam pengisian kuesioner ini. Peneliti memberikan inform consent kepada ibu hamil sebelum melakukan pengisian kuesioner. Peneliti mengumpulkan data dengan cara memberikan

kuesioner kepada responden yang terdiri dari kuesioner data demografi, kuesioner motivasi, dukungan suami, dukungan profesi kesehatan dalam kunjungan ANC.

Selanjutnya setelah data dikumpulkan, pelaksanaan penelitian dari Tehnik pengolahan data menggunakan bantuan program komputer SPSS dengan tahapan pengolahan data sebagai berikut :

1. Editing atau mengedit data

Dimaksudkan untuk mengevaluasi kelengkapan, konsistensi dan kesesuaian kriteria data yang diperlukan untuk menguji hipotesis atau menjawab tujuan penelitian (Danim,2012).

Peneliti melakukan pengecekan terhadap kelengkapan data yaitu dengan memeriksa isian data pada kuesioner. Kemudian jika tersebut ada yang belum diisi atau salah, maka peneliti menanyakan kembali kepada responden mengenai data yang sudah diisi.

2. Coding

Merupakan kegiatan pemberian kode atau simbol pada data yang telah terkumpul, baik dengan menggunakan penomoran atau kode lain dipojok kanan atas data.

Peneliti menandai masing-masing data pada questioner yang telah diisi oleh responden, coding dilakukan untuk memberikan kode kategori pada setiap variabel penelitian, antara lain

- a. Umur (kode 1 untuk tidak beresiko dan kode 2 untuk beresiko)
- b. Dukungan Suami (nilai 1 untuk jawaban Ya dan nilai 0 untuk jawaban Tidak). Kemudian jika nilai jawaban telah dihitung maka kode 1 untuk Baik, kode 2 untuk cukup baik dan kode 3 kurang baik.
- c. Dukungan Bidan (Kode 1 untuk Positif dan Kode 2 untuk Negatif)

- d. Kepatuhan ANC (Patuh kode 1 untuk nilai jawaban $\geq 60\%$, dan Tidak Patuh kode 2 untuk nilai jawaban $<60\%$)
3. Cleaning (Pembersihan Data)
- Merupakan proses menghilangkan data atau membuang data yang dianggap tidak perlu. Hal ini diakibatkan karena kemungkinan ada data yang dimasukan lebih dari satu.

4. Tabulating (Tabulasi Data)
- Merupakan proses mengklasifikasikan data menurut kriteria tertentu.setelah semua isian kuesioner terisi penuh dan benar, dan data juga sudah di-coding, maka selanjutnya adalah memproses data agar dianalisis. Proses pengolahan data dilakukan dengan cara memindahkan data dari kuesioner kedalam paket program komputer pengolahan data statistik.
- Peneliti membuat tabel kerja dengan komputerisasi, kemudian data dari hasil penelitian diberi kode pada masing-masing variabel.

5. Entry Data (memasukan data)
- Merupakan proses memasukan data kedalam lembaran tabel kerja dengan komputerisasi untuk analisa data lebih lanjut.

I. Analisa Data

Analisa data atau pengolahan data merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian. Analisa data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat dinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2010).

Analisa data kuantitatif yang dilakukan penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu analisis univariat yang dilakukan terhadap dua variabel dari hasil penelitian dan analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi.

1. Analisa Univariat

Analisa yang dilakukan pada satu variabel dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase. Analisa dilakukan untuk memperoleh gambaran dari masing-masing variabel independent yaitu Faktor kepatuhan ibu hamil, sebagai variabel dependennya adalah pemeriksaan Antenatalcare.

untuk analisis univariat akan dinyatakan dalam bentuk distribusi dan presentase serta disajikan dalam bentuk tabel. Data univariat dalam penelitian ini berupa umur, pendidikan motivasi, dukungan suami, dukungan Bidan, dan kepatuhan kunjungan antenatalcare.

2. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat digunakan untuk menguji hubungan dua variabel yang terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Dalam analisis bivariat terdapat dua variabel yang dilihat yakni variabel kepatuhan yang berupa data kategorik, dan variable motivasi, dukungan suami, dukungan bidan yang juga berupa data kategorik, sehingga uji yang digunakan adalah uji *Chi Square* .

Analisis statistik dengan uji korelasi *Chi Square* karena variabelnya merupakan data kategori dengan jumlah sampel yang cukup besar (Sopiyudin,2013).

Chi Square atau biasa disebut Kai Kuadrat adalah salah satu jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel, dimana data kedua variabel adalah nominal. Apabila ada 2 variabel dimana ada 1 variabel dengan skala nominal dilakukan uji *Chi*

Chi Square dengan merujuk bahwa harus digunakan uji pada derajat yang terendah.(Anwar hidayat,2012).

Chi Square merupakan uji non parameter yang paling banyak digunakan. Namun, ada beberapa syarat uji ini adalah frekuensi responden atau sampel besar. Sebab ada beberapa syarat dimana *Chi Square* dapat digunakan yaitu :

- 1) Tidak ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut actual count (F_0) sebesar 0 (nol).
- 2) Jika bentuk tabel kontingensi 2x2 maka tidak boleh ada 1 cel saja yang memiliki frekuensi harapan (expected count) (F''_h) kurang dari 5.
- 3) Apabila bentuk tabel lebih dari 2x2 misal 2x3 maka jumlah cel dengan frekuensi harapan kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan menggunakan nilai probabilitas, yaitu :

- 1) Penolakan H_0 jika $p \leq 0.05$
ada hubungan antara Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Melakukan Antenatalcare Di Puskesmas Purwodadi I.
- 2) Penerimaan H_0 jika $p \geq 0.05$
Tidak ada hubungan antara Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Melakukan Antenatalcare Di Puskesmas Purwodadi I

J. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut (Hidayat, 2014) :

1. Informed Consent

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

2. Ananomy

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.

4. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.